ANALISIS DAMPAK PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI PEMBANGUNAN PELABUHAN PANTAI KIJING PADA MASYARAKAT DESA SUNGAI BUNDUNG LAUT KECAMATAN SUNGAI KUNYIT KABUPATEN MEMPAWAH

SKRIPSI

OLEH

MUHAMMAD FAUZI
NIM F1091191031

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

ANALISIS DAMPAK PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI PEMBANGUNAN PELABUHAN PANTAI KIJING PADA MASYARAKAT DESA SUNGAI BUNDUNG LAUT KECAMATAN SUNGAI KUNYIT KABUPATEN MEMPAWAH

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pada jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Sosiologi

OLEH

MUHAMMAD FAUZI
NIM F1091191031

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

ANALISIS DAMPAK PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI PEMBANGUNAN PELABUHAN PANTAI KIJING PADA MASYARAKAT DESA SUNGAI BUNDUNG LAUT KECAMATAN SUNGAI KUNYIT KABUPATEN MEMPAWAH

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada

MUHAMMAD FAUZI
NIM F1091191031

Disetujui Oleh :

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dr. Agus Sikwan, SH., M.Hum	**Iwan Ramadhan, M. Pd**
NIP. 196108081987031006	**NIP. 199303042019031012**

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Tanggal : 25 Oktober 2024

ANALISIS DAMPAK PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI PEMBANGUNAN PELABUHAN PANTAI KIJING PADA MASYARAKAT DESA SUNGAI BUNDUNG LAUT KECAMATAN SUNGAI KUNYIT KABUPATEN MEMPAWAH

MUHAMMAD FAUZI
NIM F1091191031

Disetujui Oleh :

Pembimbing 1

Dr. Agus Sikwan, SH., M.Hum
NIP. 196108081987031006

Pembimbing 2

Iwan Ramadhan, M. Pd
NIP. 199303042019031012

Penguji 1

Dr. Imran, M.Kes
NIP. 196511081986031006

Penguji 2

Stella Prancisca, S.Pd., M.Pd
NIP. 198806032005012002

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Sosiologi

Iwan Ramadhan, M. Pd
NIP. 199303042019031012

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Fauzi

NIM : F1091191031

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial/Pendidikan Sosiologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalaah benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 22 Agustus 2024
Yang membuat Pernyataan



Muhammad Fauzi
NIM. F1091191031

MOTTO

Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat, bukan hanya diingat

~Imam Syafi'i~

Jangan mengaggap dirimu tak berguna, debu saja diciptakan, berguna untuk tayamum

~Abah Guru Sekumpul~

Berusaha menjadikan diri ini sebagai pohan, dan ilmu adalah buahnya

~Muhammad Fauzi~

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan nikmat-Nya sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan serta suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikutnya

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya terkasih dan tercinta, Ayah saya Muhammad Subaryani dan Ibu saya Siti Mariyam. Terimakasih telah merawat dan membesarkan saya, mendukung dalam segala bentuk dukungan, yang menjadi alasan saya untuk selalu semangat dan terus bertahan, yang akan menghabiskan ribuan kata dan halaman bila harus menuliskan semua tentang kedua orang tua saya.

Terimakasih kepada kakak saya Hafizatun Mariyani dan kakak sepupu saya Long Iya teman bertengkar yang sebenarnya sangat saya sayangi, yang mendukung saya walaupun tanpa suara, tanpa seorang saudara hidup ini akan terasa sepi.

Terimakasih kepada kakek dan nenek saya, Almarhum Abdul Mu'in & Siti Rapeah, sosok lelaki yang sangat tegas dan seorang wanita terhangat setelah ibu saya, yang selalu menyisihkan uangnya untuk para cucuk-cucuknya, yang selalu mendukung dan mendorong saya agar dapat menyelasikan masa perkuliahan.

Terimakasih kepada paman-paman saya, Almarhum Pak Long Amat, Pak Ning Kandi, Pak Su Marji, Pak Long Sihoi, Pak Su Broto yang sudah banyak mengajarkan segala hal tentang apa yang saya tidak ketahui, yang selalu memberikan canda tawa di dalam keluarga besar.

Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan saya pada masa perkuliahan, Taufan Jaya Nugraha, Juliantara, Rio Alkahfi, Rian, Eja Firmansyah, Nehemia Smarson, Mustaghisul Akbar, Ayu Manisah, Sana, dan teman-teman Pendidikan sosiologi angkatan 2019 yang tidak dapat saya tuliskan satu persatu, yang selalu mengisi keseharian saya, yang telah banyak membantu saya selama merantau maupun disaat perkuliahan dan pastinya sudah memberikan warna di hidup saya pada saat menempuh pendidikan.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak perubahan sosial ekonomi pembangunan Pelabuhan Pantai Kijing, dengan melihat melalui aspek sosial dan ekonomi pada masyarakat Desa Sungai Bundung Laut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan bentuk penelitian deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala Desa, enam masyarakat Desa Sungai Bundung. Laut Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembangunan Pelabuhan Pantai Kijing di Desa Sungai Bundung Laut Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Mempawah telah memberikan dampak sosial ekonomi yang signifikan. Secara sosial, pembangunan ini mendorong mobilitas sosial vertikal melalui peningkatan status ekonomi warga yang menerima kompensasi lahan, serta mengubah gaya hidup masyarakat menjadi lebih modern dan konsumtif. Namun, dampak negatif juga muncul berupa melemahnya interaksi sosial, pergeseran nilai kebersamaan, serta konflik sosial awal terkait pembebasan lahan. Secara ekonomi, pembangunan pelabuhan menciptakan diversifikasi mata pencaharian dari sektor pertanian dan perikanan ke sektor jasa dan perdagangan, serta meningkatkan pendapatan bagi warga yang mampu memanfaatkan peluang usaha baru. Meski demikian, tidak semua masyarakat merasakan manfaat yang sama. Penyerapan tenaga kerja lokal menurun seiring meningkatnya kebutuhan tenaga ahli, dan sebagian masyarakat tradisional mengalami stagnasi pendapatan. Temuan ini menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur besar seperti pelabuhan dapat menjadi penggerak perubahan sosial ekonomi yang luas, namun juga menimbulkan ketimpangan yang perlu diantisipasi dengan kebijakan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata kunci : Perubahan Sosial, Pembangunan, Dampak

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan karuniaNya kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul "**Analisis Dampak Perubahan Sosial Ekonomi Pembangunan Pelabuhan Pantai Kijing Pada Masyarakat Desa Sungai Bundung Laut Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Mempawah**".

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial, Program Studi Pendidikan Sosiologi.

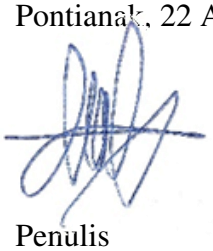
Penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, tidak terlepas dari bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan teruma kasih kepada:

1. Dr. Agus Sikwan, SH., M.Hum selaku Pembimbing Pertama yang telah memberikan arahan, masukan serta motivasi kepada penulis.
2. Iwan Ramadhan, M.Pd selaku Pembimbing Kedua sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan arahan, masukan serta motivasi kepada penulis.
3. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Imran, M.Kes selaku Dosen Penguji pertama sekaligus Pembimbing Akademik dan Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial FKIP Untan Pontianak

5. Stella Prancisca, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Penguji kedua sekaligus Kepala UPT Bahasa Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial, Staf Akademik, dan Administrasi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. H. Rusdiono selaku Kepala Desa Sungai Bundung Laut yang telah memberikan izin penelitian.
8. Kedua orang tua dan keluarga besar yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan studi, baik moril maupun material.
9. Kepada seluruh teman-teman mahasiswa Pendidikan Sosiologi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi materi maupun menyajiannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Pontianak, 22 Agustus 2024



Penulis

DAFTAR ISI SKRIPSI

Halaman

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
HALAMAN KEASLIAN PENULISAN SKRIPSI ..... **v**
MOTO ..... **vi**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Ruang Lingkup Penelitian 10
1. Fokus Penelitian 10
2. Operasional Konsep 11
BAB II KAJIAN PUSTAKA **15**
A. Perubahan Sosial 15
B. Perubahan Ekonomi 19
C. Konsep Pembangunan 20
D. Mobilitas Sosial 27
E. Gaya Hidup 29
F. Konflik Sosial 30

G. Pembangunan Pelabuhan Pantai Kijing 31
H. Penelitian Terdahulu 32
BAB III METODE PENELITIAN 36
A. Pendekatan Penelitian 36
B. Lokasi Penelitian 36
C. Instrumen Penelitian 37
D. Sumber Data Penelitian 37
1. Sumber Data Primer 37
2. Sumber Data Sekunder 38
E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data 38
1. Teknik Pengumpulan Data 38
a. Metode Observasi 38
b. Metode Wawancara 39
c. Metode Dokumentasi 39
2. Alat Pengumpulan Data 40
a. Panduan Observasi 40
b. Panduan Wawancara 41
c. Alat Dokumentasi 41
F. Teknik Analisis Data 42
1. Reduksi Data 42
2. Penyajian Data 43
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi 44
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 44
1. Perpanjang Pengamatan 44
2. Meningkatkan Ketekunan 45
3. Triangulasi 45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 47
A. Hasil Penelitian 47
1. Penyajian Data Penelitian 47
2. Data Umum 48
a. Gambaran Desa Sungai Bundung Laut 48

b. Profil Demografi Sosial Ekonomi Masyarakat 49
c. Pembangunan Pelabuhan Pantai Kijing 50
d. Identitas Informan 50
3. Data Khusus 51
a. Hasil Observasi 52
b. Hasil Wawancara 72
B. Pembahasan Penelitian 99
1. Dampak Perubahan Sosial Pembangunan Pelabuhan Pantai Kijing Pada Masyarakat Desa Sungai Bundung Laut Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Mmempawah 100
2. Dampak Perubahan Ekonomi Pembangunan Pelabuhan Pantai Kijing Pada Masyarakat Desa Sungai Bundung Laut Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Mmempawah 106
BAB V PENUTUP 111
A. Kesimpulan 111
B. Saran 113
DAFTAR PUSTAKA 116
LAMPIRAN 1

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1 Lokasi Lahan Pertanian Masyarakat Desa Sungai Bundung Laut Yang Dulu 53

Gambar 4.2 Lokasi Tempat Nelayan Desa Sungai Bundung Laut Untuk Turun Kelaut 54

Gambar 4.3 Bangunan Rumah Masyarakat Desa Sungai Bundung Laut Sebelum Pembangunan 56

Gambar 4.4 Bangunan Rumah Masyarakat Desa Sungai Bundung Laut Yang Baru Seteah Pembangunan 57

Gambar 4.5 Rumah Masyarakat Yang Meemiliki Mobil..... 59

Gambar 4.6 Aliran Wifi Kabel Yang Sudah Masuk Ke Desa Sungai Bundung Laut 60

Gambar 4.7 Penggunaan Barang Elektronik 61

Gambar 4.8 Lahan Sumber Daya Alam Desa Sungai Bundung Laut Sebelum Pembangunan Pelabuhan Pantai Kijing 62

Gambar 4.9 Lahan Sumber Daya Alam Desa Sungai Bundung Laut Sebelum Pembangunan Pelabuhan Pantai Kijing 63

Gambar 4.10 Masyarakat Desa SSungai Bundung Laut Yang Bekerja Sebagai Security 66

Gambar 4.11 Masyarakat Desa Sungai Bundung Laut Yang Bekerja Sebagai Teknisi 67

Gambar 4.12 Salah Satu Usaha Kos Milik Warga Desa Sungai Bundung Laut..... 69

Gambar 4.13 Salah Satu Usaha Warung Sekaligus Warung Bakso Mili Warga Desa Sungai Bundung Laut 69

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Data Sosial Masyarakat Desa Sungai Bundung Laut Sebulum Pembangunan Pelabuhan Pantai Kijing..... 6

Tabel 1.2 Data Ekonomi Masyarakat Desa Sungai Bundung Laut Sebelum Pembangunan Pelabuhan Pantai Kijing..... 6

Tabel 4.1 Data Sosial Masyarakat Desa Sungai Bundung Laut Setelah Pembangunan Pelabuhan Pantai Kijing..... 49

Tabel 4.2 Data Ekonomi Masyarakat Desa Sungai Bundung Laur Setelah Pembangunan Pelabuhan Pantai Kijing..... 49

Tabel 4.3 Data Identitas Informan 51

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Kisi-kisi Panduan Observasi 1

Lampiran 2. Lembar Hasil Observasi 2

Lampiran 3. Kisi-kisi Panduan Wawancara 3

Lampiran 4. Panduan Dan hasil Wawancara Dengan Kepala Desa 6

Lampiran 5. Panduan Dan Hasil Wawancara Dengan Petani 13

Lampiran 6. Panduan Dan Hasil Wawancara Dengan Nelayan 18

Lampiran 7. Panduan Dan Hasil Wawancara Dengan Masyarakat Yang Bekerja Di Pelabuhan 23

Lampiran 8. Panduan Dan Hasil Wawancara Dengan Pelaku Usaha 33

Lampiran 9. Validasi Data Informan 42

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian 44

Lampiran 11. Surat Bantuan Pra-riset 47

Lampiran 12. Surat Balasan Bantuan Pra-riset 48

Lampiran 13. Surat Bantuan Riset 49

Lampiran 14. Surat Balasan Bantuan Riset 50

Lampiran 15. Surat Tugas 51

Lampiran 16. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi 52

Lampiran 17. Surat Keputusan Pembimbing Artikel 53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, disamping itu pembangunan merupakan suatu proses mempercepat lajunya perubahan dalam masyarakat. Idealnya hasil-hasil dari pembangunan hendaknya dapat dinikmati oleh masyarakat secara adil dan tidak terbatas dalam ruang dan waktu, baik itu dalam bidang perubahan sosial, ekonomi, industri, kesehatan, transportasi, dan sebagainya.

Pembangunan merupakan suatu usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana.. Seperti yang kita ketahui bahwa tujuan pembangunan nasional bangsa Indonesia adalah mencapai masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan merupakan suatu usaha yang terorganisasi dan terkoordinasi untuk menciptakan lebih banyak pilihan bagi anggota masyarakat agar dapat memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas. Menurut Kiwang & Arif (2020) pembangunan merupakan perubahan yang berguna menuju suatu sistem sosial dan ekonomi yang diputuskan sebagai kehendak suatu bangsa (h.88).

Menurut Dinia & Habibah (2021) Pembangunan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mewujudkan kemakmuran rakyat. Proses pembangunan terjadi di semua aspek kehidupan masyarakat yang meliputi aspek ekonomi, sosial, budaya, dan politik (h.104). Oleh karena itu salah

satu upaya untuk mewujudkan kemakmuran rakyat menuju kearah yang lebih baik adalah dengan adanya pembangunan-pembangunan yang dirancang oleh pemerintah demi terwujudnya suatu tujuan bangsa.

Dalam kenyataannya, tujuan-tujuan yang ingin dicapai melalui pembangunan terjadi dalam dua golongan yang saling melahirkan suatu keadaan, yaitu pembangunan fisik dan non-fisik. Menurut Pratama (2019) tujuan pembangunan tersebut dapat terlihat menjadi tujuan bukan hanya pembangunan kebendaan (fisik) saja. Namun, dalam tujuan pembangunan tersebut dapat tersirat tujuan pembangunan non fisik yang dapat berupa kecerdasan, kesejahteraan dan juga kedamaian. Pembangunan kebendaan atau pembangunan fisik merupakan suatu sarana dalam mencapai tujuan pembangunan non fisik (h.13).

Pembangunan infrastruktur adalah suatu fenomena perubahan sosial ekonomi di masyarakat yang berasal dari perubahan lingkungan. Salah satu transportasi yang saat ini berkembang dan menjadi peranan penting bagi negara adaalah transportasi laut guna pengiriman barang ekspor maupun impor dari luar Negeri. Menurut Putri dkk., (2021) Pelabuhan adalah salah satu prasarana transportasi yang penting bagi sebuah negara terutama negara maritim seperti Indonesia. Pelabuhan mempunyai peran sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi, industri dan perdagangan di Indonesia maupun di dunia (h.1).

Indonesia sebagai negara kepulauan, yang mana pada setiap pulau dipisahkan oleh laut-laut yang luas menjadikan setiap pulau ataupun daerah

memiliki pelabuhan masing-masing untuk menjadikan tempat berlabuhnya kapal sebagai alat transportasi antar pulau, baik itu kapal yang mengangkut barang, kendaraan, ataupun penumpang sebagai cara agar mempermudah hubungan antar daerah. Menurut Wahono (2015) Pantai Kijing di Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Mempawah merupakan salah satu alternatif lokasi pembangunan Pelabuhan Internasional sebagai pengembangan dari Pelabuhan Dwikora Pontianak yang dianggap paling layak berdasarkan Studi Kelayakan tahun 2010 yang telah dikeluarkan oleh Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (h.38). Selain itu menurut Adriat dkk., (2021) Pantai Kijing merupakan pantai yang dimanfaatkan sebagai kawasan pembangunan dari berbagai sektor, salah satunya adalah pembangunan pelabuhan internasional. Pemanfaatan Pantai Kijing sebagai pelabuhan internasional ini menyebabkan begitu banyak pembangunan infrastruktur sebagai penunjang kegiatan dari rute alur pelayaran. Pembangunan Pelabuhan tersebut akan berfungsi sebagai pelabuhan yang melayani rute domestik serta pelayaran Internasional di Kalimantan Barat (h.102).

Pantai Kijing merupakan pantai yang terletak di Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Mempawah Kalimantan Barat. Kabupaten Mempawah sendiri terdiri dari 9 kecamatan yang salah satunya adalah kecamatan Sungai Kunyit. Perairan Pantai Kijing dulunya memiliki peranan penting dalam bidang sosial dan ekonomi masyarakat, dikarenakan wilayah perairan ini sangat banyak digunakan untuk berbagai aktivitas masyarakat seperti

industri, perikanan, pertambakan, pemukiman serta pariwisata, namun pantai tersebut sekarang telah berubah menjadi tanah lapang di sekitaran wilayah Kecamatan Sungai Kunyit khususnya di dekat Desa Sungai Bundung Laut akibat pembangunan Pelabuhan Pantai Kijing yang dinaungi oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang berjarak sekitar 1,874 meter jika di hitung dari lokasi pemukiman warga yang berada di luar dan 2,931 meter jika di hitung dari lokasi pemukiman warga yang berada di dalam dari pusat aktivitas Pelabuhan. Pelabuhan Pantai Kijing yang ditargetkan beroperasi sebagian pada tahun 2021 kemudian beroperasi secara keseluruhan pada tahun 2024. Tahapan dalam pembangunan Pelabuhan Pantai Kijing yang dimulai dari darat kemudian laut. Pembangunan Pelabuhan Pantai Kijing yang sudah berlangsung sejak tahun 2016 dan diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada 9 Agustus 2022.

Pembangunan Pelabuhan Pantai Kijing memiliki beberapa tahap pembangunan. Untuk tahap pelaksanaan yang pertama adalah prakonstruksi yaitu pembebasan lahan seluas ± 200 ha untuk proyek Pelabuhan. Pembebasan lahan pada proyek Pelabuhan Pantai Kijing ini melewati sebagian lahan perumahan, perkebunan dan pertanian milik warga Desa Sungai Bundung Laut yang sebagian besar digunakan penduduk desa untuk beraktivitas dalam mata pencaharian masyarakat sehari-hari pada sektor ekonomi warga, seperti bertani, berkebun, dan juga para nelayan yang mencari ikan di area sekitaran Pantai Kijing. Untuk itu, masyarakat yang terkena pembebasan lahan pada pembangunan pelabuhan mendapatkan

kompensasi sebagai ganti untung berupa uang tunai sebesar lahan yang dibebaskan oleh proyek pelabuhan tersebut.

Pembangunan ini memberikan dampak terhadap masyarakat lokal. Mulai dari dampak pembebasan lahan yang cukup signifikan merubah kehidupan sosial maupun ekonomi masyarakat, tidak hanya mengubah struktur ruang, tetapi juga memicu perubahan dalam struktur sosial dan ekonomi masyarakat. Sebagian warga mulai beralih profesi, misalnya dari petani menjadi pemilik usaha kecil seperti kos-kosan atau warung. Penerimaan uang ganti rugi juga berdampak pada meningkatnya taraf hidup masyarakat, yang terlihat dari rumah yang dibangun lebih permanen dan modern, serta kepemilikan kendaraan seperti mobil. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran gaya hidup dan nilai pada masyarakat Desa Sungai Bundung Laut. Menurut Sihaloho dkk., (2023) perubahan sosial mengacu pada perubahan yang terjadi dalam struktur sosial, institusi, nilai-nilai, sikap, dan perilaku dalam suatu masyarakat. Perubahan sosial dapat melibatkan transformasi ekonomi, politik, budaya, dan interaksi sosial yang mempengaruhi cara hidup dan hubungan antarindividu (h.831). Dalam konteks pembangunan Pelabuhan Pantai Kijing, perubahan sosial tersebut mencerminkan bagian dari dampak perubahan sosial ekonomi yang terjadi di masyarakat Desa Sungai Bundung Laut. Perubahan ini tidak hanya terlihat pada aspek gaya hidup dan mata pencaharian, tetapi juga menyentuh tatanan nilai, pola konsumsi, serta hubungan sosial antarindividu di lingkungan mereka. Transformasi ini menandakan adanya proses

penyesuaian masyarakat terhadap realitas baru pascapembangunan, yang secara langsung maupun tidak langsung membentuk pola kehidupan sosial ekonomi yang berbeda dari sebelumnya.

Tabel 1.1 Data Sosial Masyarakat Desa Sungai Bundung Laut Sebelum Pembangunan Pelabuhan Pantai Kijing

No	Indikator	Keterangan
1	Jumlah Penduduk	2041
2	Jumlah KK	731
3	Komposisi Umur	Anak-anak 22,0%, Usia Produktif 74,0%, Lansia 4,0%
4	Pendidikan Tertinggi	SD 30,88%, SMP 20,08%, SMA 24,55%, Perguruan Tinggi 6,42%
5	Akses Pendidikan	SD, MI,MTS,MA
6	Akses Kesehatan	Harus pergi ke Desa lain
7	Organisasi Sosial	Kelompok Tani, Majelis Taklim
8	Interaksi Sosial	Mengenal Satu Sama Lain, Gotong Royong
9	Konflik Sosial	Tidak Ada

Sumber: Arsip Data Profil Desa Sungai Bundung Laut Tahun 2016

Tabel 1.2 Data Ekonomi Masyarakat Desa Sungai Bundung Laut Sebelum Pembangunan Pelabuhan Pantai Kijing

No	Indikator	Keterangan
1	Mata Pencaharian Utama	Petani 10,78%, Nelayan 3,23%, Lainnya 86,00%
2	Tingkat Pengangguran	15,0%
3	Kepemilikan Lahan	9,55% keluarga memiliki lahan pertanian
4	Kepemilikan Rumah	90% memiliki rumah
5	Akses Listrik	90% rumah sudah dialiri listrik PLN
6	Akses Air Bersih	menggunakan sumur gali dan parit
7	Aktivitas Ekonomi Lokal	Warung kelontong, tanaman hias

Sumber ; Arsip Data Profil Desa Sungai Bundung Laut Tahun 2016

Berdasarkan table 1.1, sebelum pembangunan Pelabuhan Pantai Kijing, Desa Sungai Bundung Laut memiliki 2041 jiwa dengan 731 kepala keluarga. Komposisi umur didominasi usia produktif (74%), anak-anak (22%), dan lansia (4%). Tingkat pendidikan mayoritas lulusan SD (30,88%) dan SMA (24,55%), dengan akses pendidikan sampai jenjang MA. Akses

kesehatan terbatas, warga harus ke desa lain. Organisasi sosial aktif seperti Kelompok Tani dan Majelis Taklim, dengan interaksi sosial yang erat dan budaya gotong royong. Konflik sosial tidak ada.

Berdasarkan table 1.2, secara ekonomi, mata pencaharian utama adalah petani/pekebun (10,78%), nelayan (3,23%), dan pekerjaan lain (86,00%). Tingkat pengangguran 15%. Sekitar 9,55% keluarga memiliki lahan pertanian, 90% rumah sudah memiliki listrik PLN, dan akses air bersih menggunakan sumur gali serta parit. Aktivitas ekonomi lokal berupa warung kelontong dan tanaman hias.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang "Dampak Perubahan Sosial Ekonomi Pembangunan Pelabuhan Pantai Kijing Pada Masyarakat Desa Sungai Bundung Laut Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Mempawah"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi pokok pembahasan penelitian ini adalah "Bagaimana dampak perubahan sosial ekonomi pembangunan pelabuhan pantai kijing pada massyarakat Desa Sungai Bundung Laut Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Mmempawah?". Dari rumusan masalah tersebut penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak perubahan sosial pembangunan Pelabuhan Pantai Kijing pada masyarakat Desa Sungai Bundung Laut Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Mmempawah?

2. Bagaimana dampak perubahan ekonomi pembangunan Pelabuhan Pantai Kijing pada masyarakat Desa Sungai Bundung Laut Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Mmempawah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui "Dampak perubahan sosial ekonomi pembangunan Pelabuhan Pantai Kijing pada masyarakat Desa Sungai Bundung Laut Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Mmempawah".

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Dampak perubahan sosial pembangunan Pelabuhan Pantai Kijing pada masyarakat Desa Sungai Bundung Laut Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Mmempawah.
2. Dampak perubahan ekonomi pembangunan Pelabuhan Pantai Kijing pada masyarakat Desa Sungai Bundung Laut Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Mmempawah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang ditinjau dari dua segi, manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis dapat memberikan wawasan dan memberikan ilmu pengetahuan khusunya pada bidang mata kuliah Sosiologi Pembangunan mengenai setiap pembangunan beserta dampaknya seperti apa yang penulis teliti yaitu dampak pembangunan

Pelabuhan Pantai Kijing pada masyarakat Desa Sungai Bundung Laut Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Mempawah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Universitas

   Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan bahan kajian pustaka pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Sosiologi sehingga digunakan sebagai bahan acuan ataupun literatur bagi penelitian selanjutnya yang memiliki objek yang sama.

2. Bagi Pemerintah Kabupaten

   Sebagai bahan masukan dan gambaran bagi pemerintah agar dapat berkontibusi lebih dalam memperhatikan perkembangan kegiatan pada Pelabuhan Pantai Kijing.

3. Bagi Pihak Desa

   Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak desa agar dapat menjadi jembatan antara pihak Pelabuhan dan juga masyarakat agar lebih banyak mendapatkan manfaat untuk kemajuan masyarakat Desa Sungai Bundung Laut sebagai dampak dari pembangunan Pelabuhan Pantai Kijing.

4. Bagi Penduduk Desa

Setelah melakukan penelitian ini, dapat memberikan kontribusi bagi penduduk Desa sebagai informasi terkait dengan pembangunan Pelabuhan Pantai Kijing yang di lakukan di Desa Sungai Bundung Laut agar dapat melihat perubahan-perubahan yang di alami dan dapat secara cermat dalam melihat dampak yang bersifat baik maupun merugikan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai fokus penelitian. Untuk memperjelas mengenai penelitian ini agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan penelitian ini, dalam ini ruang lingkup ditentukan melalui focus penelitian dan operasional konsep, yaitu sebagai berikut:

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada analisis dampak perubahan sosial ekonomi pembangunan Pelabuhan Pantai Kijing pada masyarakat Desa Sungai Bundung Laut Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Mempawah. Yang akan diamati pada penelitian ini adalah:

a. Dampak perubahan sosial pembangunan Pelabuhan Pantai Kijing pada masyarakat Desa Sungai Bundung Laut Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Mmempawah.

b. Dampak perubahan ekonomi pembangunan Pelabuhan Pantai Kijing pada masyarakat Desa Sungai Bundung Laut Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Mmempawah.

2. Operasional Konsep

Operasional konsep peneliti lakukan untuk menghindari perbedaan-perbedaan penafsiran dan pemahaman yang ada antara peneliti dengan pembaca, maka perlu dibuat penjelasan konsep-konsep yang berkaitan dengan ini. Adapun konsep-konsep tersebut antara lain:

1. Perubahan Sosial

Menurut Nurfyanti dkk., (2024) perubahan sosial merupakan perubahan yang terjadi di masyarakat yang mencakup nilai-nilai sosial, norma dan berbagai pola dalam kehidupan masyarakat (h.543).

Menurut Maula & Ramdon (2022) perubahan sosial merupakan transformasi cara hidup yang diterima, disebabkan oleh perubahan kondisi geografis, budaya material, komposisi penduduk, ideologi (h.77).

Menurut Sumartono (2019) bahwa pengertian perubahan sosial adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat yang mencakup perubahan dalam aspek-aspek struktur dari suatu masyarakat, ataupun karena terjadinya perubahan dari faktor lingkungan, karena berubahnya komposisi penduduk, keadaan geografis, dan sistem hubungan sosial (h.3).

Menurut Chrysilla dkk (2023) perubahan sosial adalah perubahan interaksi antara individu, organisasi atau komunitas yang berkaitan dengan struktur sosial atau pola nilai dan norma. Jadi itu adalah perubahan "sosial budaya", karena manusia memang makhluk sosial yang tidak bisa lepas dari budaya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa yang dimaksud dengan perubahan sosial adalah suatu proses di mana terjadi perubahan struktur masyarakat yang selalu disertai dengan perubahan fungsi kebudayaan dan sistem sosial (h.119).

Perubahan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah, dimana berubahnya kehidupan sosial masyarakat. Perubahan sosial yang diakibatkan pembangunan Pelabuhan dalam perbedaan waktu, sehingga merubah kondisi pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat.

2. Perubahan Ekonomi

Menurut Fatmawati dkk (2020) perubahan ekonomi adalah suatu peristiwa dimana kondisi ekonomi perorangan atau badan usaha mengalami peningkatan atau penurunan dari sebelumnya (h.217-218).

Perubahan ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dimana berubahnya kehidupan ekonomi masyarakat yang disebabkan dampak dari pembangunan yang dirasaka oleh masyarakat dari sebelumnya ke masa yang sekarang.

3. Pembangunan

Menurut Iryana (2018) pembangunan adalah proses perubahan dari tradisional menju ke arah yang modernisasi. Dari masyarakat yang statis

menuju masyarakat yang lebih dinamis yang mencakup kedalam 3 aspek yaitu aspek ekonomi, aspek sosial dan aspek lingkungan (h.28).

Menurut Mlik dkk., (2022) Pembangunan pada dasarnya adalah sebuah proses perubahan yang dilakukan secara terencana dengan tahapan pembangunan yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat (h.99).

Menurut Anggraeni (2022) Pembangunan yakni sebuah proses dalam perubahan sosial yang meliputi kesejahteraan ekonomi guna dalam kebutuhan invididu- individu serta kelompok supaya mampu mencapai tingkat kesehatan dan tingkat hidup dalam mengembangkan seluruh kemampuan-kemampuannya serta untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat (h.4).

Pembangunan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembangunan infrastuktur Pelabuhan yang dilakukan oleh pemerintah yang secara tidak langsung dalam proses pembangun, dampaknya dirasakan oleh masyarakat sehingga terjadi perubahan dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Sebelum adanya pembangunan Pelabuhan Pantai Kijing, kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Sungai Bundung Laut berjalan secara tradisional dan relatif homogen. Secara sosial, masyarakat memiliki pola interaksi yang kuat berbasis kekeluargaan dan kedekatan komunitas. Nilai dan norma adat istiadat lokal sangat dijunjung tinggi, serta struktur sosial masyarakat bersifat datar, tanpa perbedaan status sosial yang mencolok. Mobilitas sosial

terjadi dalam ruang lingkup yang sempit, dan gaya hidup masyarakat cenderung sederhana, dengan sedikit pengaruh dari luar.

Sedangkan secara ekonomi, mayoritas masyarakat menggantungkan mata pencahariannya pada sektor pertanian, laut, dan buruh harian dengan tingkat pendapatan yang tergolong rendah dan bersifat subsisten. Usaha mandiri maupun aktivitas ekonomi formal masih sangat terbatas, dan belum berkembang secara signifikan.